

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu komponen penting dalam misi UMSIDA yang didedikasikan untuk memberdayakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam. Melalui Abdimas, UMSIDA berusaha aktif terlibat dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dengan menghadirkan solusi-solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi yang berbasis di Sidoarjo, Jawa Timur, UMSIDA memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dalam rangka memenuhi komitmen tersebut, UMSIDA telah merancang dan melaksanakan program Abdimas yang berfokus pada berbagai bidang dan tema penting sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Abdimas di UMSIDA dijalankan sesuai dengan berbagai kebijakan dan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi ini. Hal ini termasuk komitmen untuk menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat, mematuhi prinsip-prinsip etika, serta mengukur dampak positif dari setiap proyek Abdimas yang dilakukan.

Strategi Abdimas di UMSIDA didasarkan pada pendekatan kolaboratif dan partisipatif. UMSIDA bekerja sama dengan berbagai mitra, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, untuk merumuskan solusi-solusi yang holistik dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa sinergi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterlibatan masyarakat adalah kunci kesuksesan dalam program Abdimas kami.

Pengukuran kinerja dan evaluasi capaian merupakan bagian integral dari program Abdimas di UMSIDA. DRPM UMSIDA menggunakan indikator-indikator yang relevan dan sesuai dengan setiap proyek untuk mengukur dampak positif yang telah dicapai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program Abdimas kami benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Direktur DRPM

TTD

DR. Sigit Hermawan, M.SI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Abdimas UMSIDA telah merumuskan delapan standar yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ini adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa Abdimas di UMSIDA memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Tujuan Abdimas UMSIDA yang diuraikan mencakup pengembangan manajemen, peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, fokus pada pengembangan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tema dan bidang pengabdian, menciptakan atmosfer akademik yang berkelanjutan, serta mengadaptasi hasil teknologi dan rekayasa sosial dari luaran pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran melalui KKN maupun MBKM. Kebijakan Abdimas UMSIDA mencakup pengembangan kebijakan yang berfokus pada pengabdian yang dapat memberdayakan masyarakat berbasis IPTEKS dan nilai-nilai Islam. Ini mencerminkan komitmen institusi untuk mengarahkan pengabdian sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. UMSIDA telah menetapkan delapan standar yang mencakup hasil, isi, proses, penilaian, pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan perencanaan kegiatan Abdimas. Ini adalah langkah yang baik untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan Abdimas dipertimbangkan dengan cermat. UMSIDA telah merumuskan sejumlah indikator kinerja utama dan tambahan yang mencakup publikasi jurnal ilmiah, publikasi prosiding, publikasi di media massa, dokumentasi pelaksanaan, menjadi keynote speaker atau visiting lecturer, kepemilikan Kekayaan Intelektual (KI), penulisan buku pengabdian kepada masyarakat, mitra non produktif ekonomi, mitra produktif ekonomi/ perguruan tinggi, dan isu-tema tambahan seperti pendekatan Al Islam dan Kemuhammadiyahaan serta penanggulangan Covid maupun desa wisata. Ini adalah langkah yang baik untuk mengukur berbagai aspek kinerja dalam Abdimas. Penting untuk melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja Abdimas. Dalam hal ini, DRPM UMSIDA telah mengidentifikasi beberapa metode evaluasi, termasuk monitoring (monev), analisis kinerja hasil, serta koordinasi internal dan eksternal. Evaluasi ini akan membantu identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam mencapai standar, serta menentukan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Abdimas UMSIDA memiliki kerangka kerja yang kokoh dan terstruktur dengan baik, yang mencakup standar, tujuan, kebijakan, indikator kinerja, dan mekanisme evaluasi. Hal ini mencerminkan komitmen institusi untuk menjalankan program Abdimas yang berkualitas dan bermutu. Evaluasi dan analisis yang terus menerus akan membantu institusi dalam memperbaiki dan mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat mereka.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
1.1 LANDASAN HUKUM	1
1.2 DASAR PEMIKIRAN	1
1.2.1. Latar Belakang.....	1
1.2.2. Tujuan	2
1.3 . STANDAR PENGELOLAHAN KEGIATAN PENGABDIAN.....	3
1.4 RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUSI	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	7
2.1. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	7
2.1.1. Landasan Pengembangan.....	7
2.1.2. Analisis Kondisi Saat ini.....	7
2.2. BIDANG SARANA DAN PRASARANA	8
2.1.1. Sarana dan Prasarana Pendukung	8
2.1.2. Sistem Informasi	11
2.1.3. Bidang Organisasi Manajemen	12
a. Organisasi Manajemen.....	12
b. Sistem layanan Pengabdian kepada Masyarakat	12
c. Monitoring dan Evaluasi.....	13
2.3. ANALISIS STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, AND THREATS (SWOT)....	14
2.4. PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA	15
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	16
3.1. Arah Kebijakan	16
3.2. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
3.3. Sasaran	26
3.4. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	26
3.5. Indikator Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	27
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA ABDIMAS UMSIDA.....	33
4.1. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARARAKAT INSTITUSI.....	33

4.2. MEKANISME PENETAPAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR.....	34
BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DRPM ...	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LANDASAN HUKUM

Landasan pengembangan pengabdian kepada masyarakat Umsida :

1. Sustainable Development Goals
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PT;
4. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi (Permenristek) Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT;
5. Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (RENSTRA-PPM) Nasional;
6. Fokus Prioritas Riset Nasional Indonesia 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Undang Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) ;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
13. Panduan Pelaksanaan Pengabdian dan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi XII, Direktorat Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi;
14. Rencana Induk Pengembangan UMSIDA 2018-2038;

1.2 DASAR PEMIKIRAN

1.2.1. Latar Belakang

Keberhasilan penerapan Catur Dharma Umsida, salah satunya ditentukan oleh kualitas dan keberhasilan pada bidang pengabdian masyarakat. Pengabdian pada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan pasal 20 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana secara tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 merupakan kegiatan sivitas akademik adalah mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai PT yang berdomisili di daerah yaitu Kabupaten Sidoarjo, maka sudah barang tentu Umsida menyelaraskan renstra pengabdian masyarakat dengan Renstra pembangunan Kabupaten Sidoarjo seperti tertuang dalam renstra Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2025. RPJMD Kabupaten Sidoarjo dijadikan sebagai referensi pengembangan pengabdian masyarakat Umsida dengan maksud agar terjadi sinergitas antara pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen sebagai bagian dari Catur Dharma Umsida. Karena itu pengembangan pengabdian masyarakat Umsida fokus pada potensi sumberdaya lokal yang terbagi dalam tiga wilayah kategori yaitu: wilayah pesisir, wilayah pemukiman baru dan wilayah industri. UMSIDA tentu aktif dalam merealisasikan rencana pembangunan tersebut melalui pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat.

Perkembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berkembang dalam wilayah cakupan dengan merujuk pada RJPMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 yang dirujuk oleh setiap Kabupaten di wilayah Jawa Timur. UMSIDA sendiri mempunyai 218 dosen tetap dan 12.563 mahasiswa yang tersebar dalam 29 program studi. Sumber daya ini merupakan aset potensial guna mendorong dan membangun kehidupan masyarakat Sidoarjo, yang kemudian berkembang cakupannya di wilayah Jawa Timur, wilayah nasional maupun ASEAN dalam beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA sehingga menjadi masyarakat yang berkemajuan dibidang ekonomi, sosial budaya dan agama. Bidang pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu peran Catur Dharma PT yang memiliki peluang besar untuk diimplementasikan pada berbagai skim yang memungkinkan baik melalui pendanaan internal maupun eksternal.

UMSIDA melalui tugas dan fungsi DRPM telah menetapkan rencana strategis pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kebijakan ini diarahkan kepada pengabdian yang dapat memberdayakan masyarakat berbasis IPTEKS dan nilai-nilai Islam. Pengembangan juga diarahkan mampu mengoptimalkan pengelolaan potensi sumberdaya lokal. Dengan demikian pemberdayaan yang dilakukan diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat baik secara ekonomi maupun kehidupan sosial. Sesuai ketentuan Kemenristek BRIN bahwa tiap PT harus memiliki bidang unggulan yang menjadi ciri khas perguruan tinggi dimaksud.

1.2.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi tujuan abdimas UMSIDA diarahkan pada beberapa tujuan berikut:

1. Mengembangkan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Membangun kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat guna mendukung visi misi DRPM dan universitas.

3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada pengembangan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tema dan bidang pengabdian masyarakat.
4. Menghidupkan atmosfir akademik yang berkelanjutan melalui peningkatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. STANDAR PENGELOLAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

DRPM UMSIDA dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Permenristekdikti Nomor 44 5 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

1. Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria yang meliputi:
 - a. minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan kelompok masyarakat;
 - b. hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik Umsida yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. Standar Isi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
 - a. kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil pengabdian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
 - b. hasil pengabdian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
 - a. kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
 - b. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat;

- c. pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan;
 - d. kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi;
 - e. kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap:
- a. proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - b. penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan;
 - c. kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;
 - d. tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan;
 - e. dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi:
- a. kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - c. kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
- a. sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan;

- b. sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
- a. perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi;
 - b. kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - d. kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;
 - e. kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

1.4 RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUSI

Rencana Strategis Pengembangan Pengabdian Institusi (Renstra Pengabdian) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) ini merupakan rencana pengabdian dan pengembangan UMSIDA untuk periode 2021-2025. Renstra pengabdian dibangun berdasarkan visi UMSIDA yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal pengabdian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan.

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya.

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan pengabdian, pengembangan, dan pengabdian di UMSIDA, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas daya saing UMSIDA di era global. Tema pokok pengabdian dan pengembangan UMSIDA untuk kurun waktu 2021 hingga 2025 adalah Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat.

Bidang kajian (*comfortarea*) yang menjadi domain ranah kreatif yang dirancang oleh UMSIDA yang ditujukan sebagai ruang berkreativitas dan inovasi para dosen dan pengabdian melalui kelompok pengabdian (*research group*) masing-masing. Bidang kajian dalam ranah kreativitas dan inovasi itu mencakup 2 (dua) bidang kajian dalam skema riset dasar dan terapan yang meliputi: (1) Pangan, Rekayasa, Saintek dan Kesehatan; (2) Bisnis, Sosial dan Humaniora.

Dalam rangka pengabdian dan pengembangan bidang ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maka disusun Renstra pengabdian unggulan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan rencana strategis pengembangan bidang ilmu. Setiap bidang ilmu merupakan suatu kelompok pengabdian (*research group*) baik yang berada di pusat-pusat studi, fakultas, dan program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penetapan pengabdian unggulan ini berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas pengabdian dan pengembangan, serta rekam jejak (*track record*) pengabdian yang jelas dan berkesinambungan pada setiap kelompok pengabdian (*research group*) yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1.1. Landasan Pengembangan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang mengemban misi dan cita-cita luhur dalam mewujudkan Catur Dharma Pendidikan (Pendidikan, Pengabdian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Implementasi Islam dan Kemuhammadiyah) yang mendukung pembangunan nasional. Ini meniscayakan Umsida menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem infrastruktur pembangunan nasional, mengembangkan budaya riset dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.

Secara strategis Umsida memiliki peran untuk mengelola informasi pengabdian dan pengembangan IPTEKS, yang diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Kegiatan ini terepresentasi dalam unit kerja Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (DRPM Umsida) yang secara legal menjalankan arah pengembangan

2.1.2. Analisis Kondisi Saat ini

UMSIDA memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah bagian integral dari misi perguruan tinggi. Sehingga Analisis kondisi saat ini dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (abdimas) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Nasional: Umsida telah mengambil berbagai kebijakan dan rencana strategis dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan kebijakan nasional seperti Sustainable Development Goals (SDGs) dan berbagai undang-undang terkait pendidikan tinggi di Indonesia. Ini mencerminkan komitmen Umsida untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemajuan masyarakat.
2. Pendekatan Lokal dalam Pengabdian: Umsida mengakui pentingnya berfokus pada potensi sumberdaya lokal di Kabupaten Sidoarjo. Dengan memiliki wilayah cakupan yang beragam, Umsida dapat mengembangkan

- berbagai program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan lokal.
3. Sumber Daya Internal yang Potensial: Dengan memiliki 218 dosen tetap dan ribuan mahasiswa, UMSIDA memiliki potensi sumber daya manusia yang signifikan untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dan mahasiswa dapat berperan aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan program-program pengabdian.
 4. Fokus pada Pengabdian Berbasis IPTEKS: UMSIDA berfokus pada pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam. Ini mencerminkan komitmen UMSIDA untuk memberikan solusi konkret dan berkelanjutan bagi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 5. Pemenuhan Standar Nasional: UMSIDA berkomitmen untuk memenuhi standar nasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk standar hasil, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Ini menunjukkan upaya untuk menjaga mutu dan kualitas pengabdian.
 6. Peran Mahasiswa dalam Pengabdian: Mahasiswa juga diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pembelajaran mereka. Hal ini membantu dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam bentuk KKN dan MBKM.
 7. Pengelolaan Pengabdian secara Terencana: UMSIDA memiliki pengelolaan pengabdian yang terencana, terukur, dan terprogram. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian.
 8. Bidang Kajian yang Difokuskan: UMSIDA memiliki fokus pada dua bidang kajian, yaitu Pangan, Rekayasa, Saintek, dan Kesehatan, serta Bisnis, Sosial, dan Humaniora. Ini mencerminkan spesialisasi dan keahlian yang ada di UMSIDA.
 9. Pengabdian Unggulan: UMSIDA memiliki rencana untuk mengidentifikasi bidang pengabdian unggulan berdasarkan rekam jejak dan kesiapan sumber daya. Ini membantu dalam meningkatkan efektivitas pengabdian dan pengembangan ilmu di UMSIDA.

Dalam keseluruhan, UMSIDA memiliki dasar yang kuat dan komitmen yang jelas dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat. Fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat merupakan prioritas, dan UMSIDA telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan ini sesuai dengan peraturan dan kebijakan nasional.

2.2. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

2.1.1. Sarana dan Prasarana Pendukung

UMSIDA memiliki tiga lokasi kampus yang didukung sarana dan prasarana untuk pengembangan IPTEKS. Beberapa prasarana pendukung di antaranya laboratorium, perpustakaan yang bisa diakses secara on-line, areal hot-spot untuk intranet maupun internet, fasilitas olahraga, seni maupun pusat pembinaan keagamaan berupa masjid (Masjid Annur di kampus I, Masjid Baiturrahman di Kampus II) yang difungsikan sebagai tempat ibadah serta tempat kajian dan pendalaman wawasan keislaman dan kemasyarakatan. Beberapa fasilitas pendukung lain yang telah dibangun di antaranya adalah UPT Penerbitan, SURYA Mart, P3TU, UPT Bengkel, unit pelayanan kebutuhan mahasiswa lainnya.

Sebagai institusi pengelola kegiatan pengabdian dan pengembangan IPTEKS, DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (DRPM - UMSIDA) didukung oleh beberapa pusat studi dan lembaga, antara lain :

1. Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis (PSEB)
2. Pusat Studi Pendidikan dan Budaya (PSPB)
3. Pusat Studi Gender, Perempuan dan Anak (PSGPA)
4. Pusat Studi Psikologi dan Kesehatan (PSPK)
5. Pusat Studi Lingkungan (PSL)
6. Pusat Studi Pangan dan Nutrisi (PSPN)
7. Pusat Studi Kebijakan Publik dan Media (PSKPM)
8. Pusat Studi Teknik dan Energi (PSTE)
9. Pusat Studi Keuangan Islam (PSKI)

Adapun laboratorium pendukung kinerja pengabdian hingga saat ini berjumlah 67 laboratorium di UMSIDA, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.6. Daftar Laboratorium Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

NO	NAMA LABORATORIUM
1	Lab Micro-Teaching
2	Lab Sumber Belajar
3	Lab Komputer
4	Lab Bank Mini (Perbankan)
5	Lab Bahasa
6	Lab Komputer Manajemen
7	Lab Komputer Akuntansi
8	Lab Manual
9	Lab Bank Mini (Perbankan)
10	Lab Pasar Modal (Galeri Investasi)

11	Lab Bahasa
12	Lab Kimia Klinik & Hematologi
13	Lab Bakteriologi
14	Lab Kimia Dasar
15	Lab Kimia Terapan
16	Lab Parasitologi / Mikologi, Serologi dan Virologi / Sitohisto teknologi
17	Lab Ante Natal Care (ANC)
18	Lab Intra Natal Care (INC)
19	Lab Post Partum Natal Care (PNC)
20	Lab Bayi-Balita
21	Lab Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK)
22	Lab Keluarga Berencana (KB)
23	Lab Fotografi
24	Lab Radio
25	Lab Audio Visual / TV
26	Lab Komputer & Internet / Multimedia
27	Lab E-Government
28	Lab Pengembangan Produk
29	Lab Kimia dan Biokimia
30	Lab Mikrobiologi dan Keamanan Pangan
31	Lab Mikrobiologi dan Kultur Jaringan
32	Lab Pengawasan Mutu
33	Lab Media Tanam
34	Lab Tanaman
35	Lab Lingkungan
36	Lab Teknologi Budidaya
37	Lab Agrokomples
38	Lab Lapangan dan Koleksi (Mini)
39	Lab Dasar

40	Lab Imitasi Pembelajaran PG PAUD
41	Lab Audia Visual dan Seni
42	Lab Micro-Teaching
43	Lab Ke-SD-an
44	Lab IPA
45	Lab Bahasa
46	Lab Self Access Center (SAC)
47	Lab Komputer
48	Lab Pemrograman
49	Lab Peradilan Semu
50	Lab Kontrak Bisnis
51	Lab Jaringan Komputer
52	Lab Sistem Operasi dan Jaringan
53	Lab Database
54	Lab Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
55	Lab Pemrograman D3
56	Lab Pemrograman Web
57	Lab Pemrograman
58	Lab Teknik Mesin
59	Lab Teknik Elektro
60	Lab Sistem Manufaktur
61	Lab Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi
62	Lab Statistika dan Optimasi Sistem Industri
63	Lab Individual
64	Lab Konseling dan Psikoterapi
65	Lab Klasikal dan Eksperimen
66	Lab Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia
67	Lab Diagnostik

Sumber: DPAL 2021

2.1.2. Sistem Informasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki sistem informasi yang sangat memadai. Manajemen data dan informasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikelola dan dikembangkan oleh Direktorat Sistem Terpadu dan Informasi. Direktorat ini bertanggung jawab juga atas sistem komunikasi, operasional internet, teknologi informasi, sistem informasi, manajemen informasi di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo secara menyeluruh. Dalam upaya pelayanan kepada civitas akademika, di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga telah disediakan areal hot-spot untuk intranet maupun internet.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana internal, pengelolaan pengabdian dalam proses pembuatan sistem sehingga dilaksanakan melalui penggunaan Program khusus untuk pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat (APRA UMSIDA). Untuk mengoptimalkan kegiatan pengabdian agar mencapai mutu yang lebih baik, yaitu melalui sistem Intranet dan internet. Saat ini gairah melakukan pengabdian oleh dosen sudah sangat baik, sehingga melaksanakan pengabdian telah menjadi kebutuhan bagi hampir semua dosen. Pemanfaatan intranet dan internet untuk manajemen pengabdian dapat mendorong kelancaran pelaksanaan pengabdian, untuk itu perlu lebih dioptimalkan.

2.1.3. Bidang Organisasi Manajemen

a. Organisasi Manajemen

DRPM UMSIDA memiliki sumberdaya pengelola yang memadai untuk melaksanakan pengabdian dan pengabdian masyarakat. DRPM UMSIDA secara struktur kelembagaan di bawah Universitas terdiri dari Direktur, Kabid, Kasie, dan Staf. Keseluruhan bagian merupakan unsur yang bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, dan secara integral merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur organisasi di DRPM UMSIDA dalam lampiran renstra pengabdian ini. Sumberdaya manusia yang berada pada DRPM UMSIDA sangat handal dan sesuai dengan kapasitas dan keahliannya dalam rangka melayani dan mengembangkan IPTEKS. Kehandalan DRPM UMSIDA juga dapat dilihat dari sistem layanan yang sangat bagus dan kegiatan monitoring dan evaluasi yang sangat ketat dalam pelaksanaan pengabdian apalagi mulai tahun 2015 - 2020, DRPM UMSIDA telah terstandarisasi ISO 90001:2008.

b. Sistem layanan Pengabdian kepada Masyarakat

DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan tugas pelayanan bagi pengabdian dalam berbagai hal, antara lain : pemberian informasi pengabdian kepada masyarakat eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, informasi mitra prioritas, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal pengabdian kepada masyarakat eksternal, seminar proposal pengabdian masyarakat *insite*, monitoring pengabdian kepada masyarakat *insite*, seminar hasil pengabdian, pendampingan penulisan draft paten hasil pengabdian kepada masyarakat, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan

intelektual (HKI) yang dihasilkan dari produk pengabdian kepada masyarakat, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb.

DRPM UMSIDA setiap tahun mengadakan kegiatan pengayakan proposal yang akan diajukan pada program pengabdian kepada masyarakat eksternal. Dalam kegiatan tersebut dilakukan proses pendampingan dalam penulisan proposal oleh reviewer nasional dan reviewer internal bersertifikat Kemenristek DIKTI yang telah ditunjuk dalam wadah kegiatan klinik proposal. Proses pendampingan (klinik proposal) tersebut wajib diikuti oleh seluruh pengabdi. Monitoring pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu disesuaikan dengan agenda dan sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan pengabdian. *Tim Reviewer internal* ditunjuk melalui Surat Keputusan Rektor UMSIDA Nomor : 393/II.3.AU/02.00/C/KEP/XII/2020.

Bagi pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai pelaksanaannya dan memiliki potensi untuk pendaftar paten, maka dilaksanakan pendampingan proses penulisan draft paten serta bantuan pendaftaran HKI. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga menyediakan dana internal untuk proses pendaftaran paten melalui program Pendaftaran Paten (PPP) dan Program Pendaftaran Cipta (PPC). Berbagai kegiatan pelayanan terhadap pengabdi tersebut di atas dilaksanakan di DRPM UMSIDA secara terus menerus dan berkelanjutan.

c. Monitoring dan Evaluasi

DRPM UMSIDA melakukan monitoring dan evaluasi internal pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Tata cara dan mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain :

- 1) rekrutmen reviewer,
- 2) pelaksanaan proses evaluasi,
- 3) pelaporan dan
- 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.

Rekrutment reviewer dilakukan berdasarkan data kelayakan masing- masing personal yang ditunjuk sebagai reviewer terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan di monitoring. Tim reviewer yang terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UMSIDA.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ditetapkan pada jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Proses monev dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dengan tim pengabdi serta mengunjungi tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pemeriksaan oleh tim monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap log book pengabdian, bukti kegiatan

pengabdian, dokumentasi, dan pemeriksaan data-data pengabdian. Tim monitoring akan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengisi berita acara monitoring. Selanjutnya hasil evaluasi dan monitoring akan dilaporkan kepada Direktur DRPM UMSIDA dan lembaga pemberi dana. Hasil proses monitoring dan evaluasi internal tersebut akan menentukan kelanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Bagi pengabdian yang digugurkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatnya akibat kelalaian tim pengabdian, maka tim pengabdian tersebut bertanggung jawab untuk mengembalikan biaya pengabdian kepada masyarakat yang telah diberikan.

2.3. ANALISIS STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, AND THREATS (SWOT)

Berdasarkan kondisi internal DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki DRPM UMSIDA sebagai berikut.

1. Kekuatan (*Strength*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki DRPM UMSIDA adalah sebagai berikut.

- a. UMSIDA memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan pengabdian dengan menyediakan dana pengabdian.
- b. Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan pengabdian terus berkembang dan sangat besar.
- c. Sarana Prasarana penunjang pengabdian memadai
- d. Adanya Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Sidoarjo
- e. Pengakuan keunggulan dalam pengelolaan ISO 2001:2008.
- f. Pengakuan dari Kemenristek / BRIN berdasarkan Evaluasi Kinerja Pengabdian termasuk pada Klaster Sangat Bagus.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Di samping kekuatan yang dimiliki UMSIDA tersebut, DRPM UMSIDA juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut.

- a. Kuantitas Pengabdian tingkat internasional kurang
- b. Output pengabdian khususnya HKI paten masih rendah.
- c. Hilirisasi pengabdian dan pengabdian pada masyarakat masih rendah
- d. Rendahnya serapan program pengabdian dari luar UMSIDA.
- e. Kerjasama pengabdian dengan pihak pengguna teknologi / industri belum optimal
- f. Pengalaman pengabdian untuk kolaborasi pengabdian dengan pihak luar negeri masih rendah
- g. Program pengabdian belum berbasis teknologi dan inovasi hasil riset

Keberhasilan pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal tersebut dapat menjadi ancaman dan peluang bagi implementasi pengabdian di tahun-tahun mendatang. Peluang dan ancaman tersebut dapat berupa program, pendanaan dan bentuk-bentuk

kerjasama yang dapat dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan lembaga-lembaga di luar UMSIDA baik nasional maupun internasional. Adapun peluang dan ancaman dari faktor eksternal sebagai berikut.

3. Peluang (*Opportunity*)

Beberapa faktor eksternal yang menjadi peluang dalam implementasi pengabdian bagi SDM UMSIDA sebagai berikut.

- a. Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Semakin beragamnya program pengabdian yang ditawarkan oleh pihak eksternal.
- c. Semakin banyaknya potensi pendanaan dan pengguna (*stakeholders*) luaran (output) dan dampak (outcam) pengabdian.

4. Ancaman (*Threat*)

Beberapa faktor eksternal yang menjadi ancaman dalam implementasi pengabdian bagi SDM UMSIDA sebagai berikut.

- a. Semakin tingginya kompetitor pengabdian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- b. Persyaratan publikasi hasil pengabdian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindeks scopus, thompson,) semakin tinggi.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal di atas, maka DRPM UMSIDA akan mengembangkan program dan kegiatan pengabdian yang diuraikan secara lengkap pada bab IV Renstra Pengabdian ini.

2.4. PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 - 2025, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Renstra pengabdian kepada masyarakat ini merupakan arahan dan kebijakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik untuk pengabdian kepada masyarakat internal maupun pengabdian kepada masyarakat eksternal dan pelaksanaannya didukung oleh segenap civitas akademika UMSIDA.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1. Arah Kebijakan

UMSIDA menentukan arah kebijakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewilayahan yang berdasarkan permasalahan, kebutuhan dan tantangan di masyarakat (mitra).
2. Arah pengabdian masyarakat difokuskan pada pendekatan multidisiplin ilmu yang tersebar pada setiap fakultas dan program studi sesuai dengan hasil riset kelompok dosen ataupun pusat studi.
3. Prioritas atau fokus pengabdian dikelompokkan menjadi beberapa kategori bidang ilmu pengetahuan, antara lain agama, pendidikan, ekonomi, sosial politik, psikologi, pertanian, rekayasa teknik, informatika, hukum dan ilmu kesehatan.
4. Kerangka kebijakan pengabdian dikategorikan dalam dua tipe, yaitu pengabdian Botton up dan pengabdian top down.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut DRPM UMSIDA menentukan roadmap pengabdian kepada Masyarakat secara top down berdasarkan SDG,S berikut :

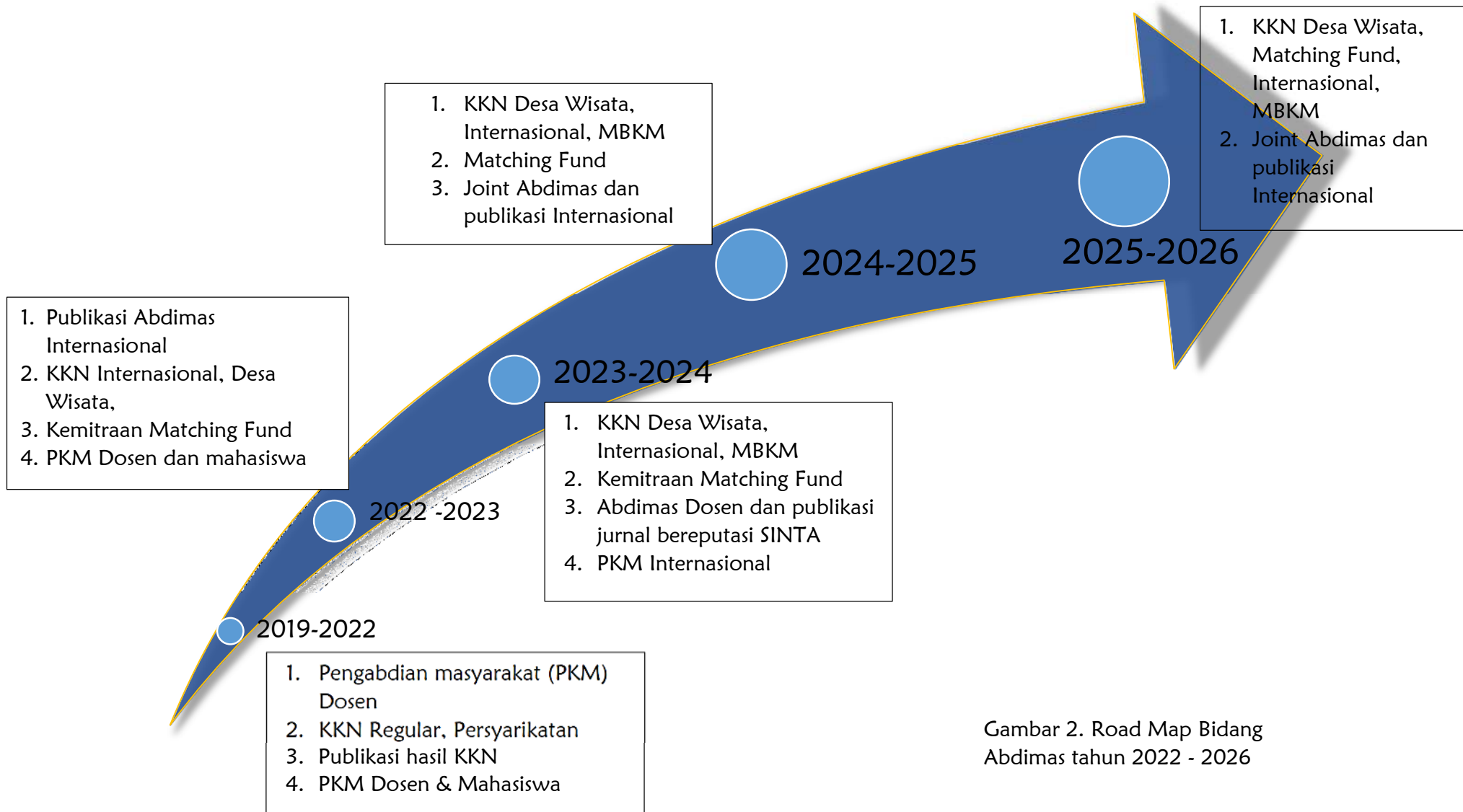


Gambar 1. SDGs

Tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang dikutip dari Badan Pusat Statisti (2021) RI antara lain sebagai berikut:

1. Menghapus Segala Bentuk Kemiskinan.
2. Mengakhiri Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Peningkatan Gizi, dan Menganangkan Pertanian Berkelanjutan.

3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk di Segala Usia.
4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Adil dan Inklusif serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Seumur Hidup untuk Semua.
5. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan dan Anak Perempuan.
6. Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi secara Berkelanjutan.
7. Menjamin Akses Terhadap Energi yang Terjangkau, Dapat Diandalkan, Berkelanjutan, dan Modern.
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Membangun Infrastruktur Tangguh, Mempromosikan Industrialisasi Inklusif dan Berkelanjutan dan Mendorong Inovasi.
10. Mengurangi Ketimpangan Dalam dan Antar Negara.
11. Membuat Kota dan Pemukiman Penduduk yang Inklusif, Aman, Tangguh, dan Berkelanjutan.
12. Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
13. Mengambil Tindakan Segera untuk Memerangi Perubahan Iklim dan Dampaknya.
14. Melestarikan Samudera, Laut, dan Sumber Daya Kelautan secara Berkelanjutan untuk Pembangunan Berkelanjutan.
15. Melindungi, Memulihkan, dan Meningkatkan Pemanfaatan secara Berkelanjutan terhadap Ekosistem Darat, Mengelola Hutan secara Berkelanjutan, Memerangi Desertifikasi, dan Menghentikan dan Memulihkan Degradasi Lahan dan Menghentikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati.
16. Meningkatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses terhadap Keadilan bagi Semua, dan Membangun Institusi yang Efektif, Akuntabel dan Inklusif di Semua Tingkatan.
17. Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan.



Gambar 2. Road Map Bidang Abdimas tahun 2022 - 2026

2019 – 2022

1. Pengabdian masyarakat (PKM) Dosen
2. KKN Regular, Persyarikatan, dan Internasional
3. Publikasi hasil KKN
4. PKM Dosen & Mahasiswa

Capaian hasil :

- a. Terdapatnya PKM Dosen yang didanai oleh UMSIDA, dan Kemdikbud Ristek
- b. Terlaksananya KKN regular, persyarikatan
- c. Publikasi hasil kegiatan KKN pada media massa internal dan eksternal
- d. Publikasi artikel hasil KKN pada jurnal nasional bereputasi
- e. Terlaksananya seminar hasil kegiatan pengabdian masyarakat (SENARA) setiap tahun
- f. Tercapainya kluster PKM Memuaskan

2022 – 2023

1. Publikasi Abdimas Internasional
2. KKN Internasional
3. KKN Desa Wisata,
4. Matching Fund
5. PKM Dosen dan mahasiswa pembiayaan Kemdikbudristek

Capaian hasil :

- a. Terdapat Publikasi hasil KKN ke jurnal bereputasi Internasional
- b. Terdapat buku abdimas ber ISBN
- c. Terlaksananya KKN Internasional
- d. Tercapainya 1 Kemitraan Matching Fund
- e. Terlaksananya program abdimas Dosen yang didanai oleh Kemdikbud Ristek
- f. Terlaksananya program Desa Wisata
- g. Tersedianya program KKN sepanjang tahun
- h. Tercapainya kluster PKM Memuaskan

2023 – 2024

1. KKN Desa Wisata
2. KKN Internasional
3. KKN MBKM
4. Matching Fund
5. Abdimas Dosen dan publikasi jurnal

Capaian hasil :

- a. Bertambahnya mitra KKN Desa Wisata menjadi 2 lokasi
- b. Terlaksananya program KKN Internasional
- c. Tersedianya program KKM MBKM
- d. Bertambahnya 2 Kemitraan Matching Fund
- e. Terdapatnya hasil abdimas Dosen yang terpublikasi pada jurnal nasional bereputasi
- f. Terdapatnya kegiatan abdimas Dosen yang menjadi rujukan
- g. Terlaksananya Seminar Hasil abdimas

2024 - 2025

1. KKN Desa Wisata
2. Matching Fund
3. KKN Internasional
4. KKN MBKM
5. Joint Abdimas dan publikasi Internasional

Capaian hasil :

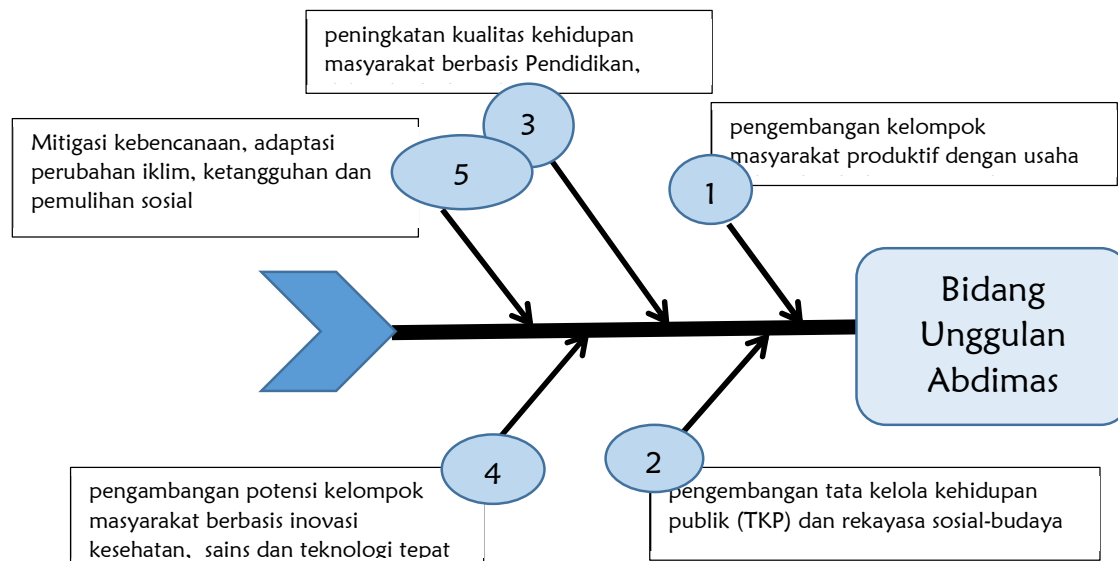
- a. Bertambahnya lokasi dan mitra Desa Wisata
- b. Terlaksananya KKN Desa Mitra setiap tahun
- c. Terlaksananya KKN MBKM
- d. Bertambahnya mitra abdimas
- e. bertambahnya data kegiatan abdimas Dosen pada simlitabmas yang menjadi rujukan
- f. Terlaksananya program joint abdimas dengan PTM

2025 - 2026

1. 3 KKN Desa Wisata dan Matching Fund
2. KKN Internasional
3. KKN MBKM
4. Joint Abdimas dan publikasi Internasional

Capaian hasil :

- a. Bertambahnya kemitraan Desa Wisata dan Matching Fund menjadi 3 lokasi
- b. Terlaksananya KKN Internasional setiap tahun
- c. Terlaksananya program KKN MBKM dan KKN sepanjang tahun
- d. Terlaksananya program joint abdimas dengan PTM dan publikasi internasional setiap tahun.



Gambar 3. Fishbone Diagram Bidang Unggulan Abdimas

3.2. Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan empat arah kebijakan tersebut, kemudian dibagi menjadi beberapa kategori bidang ilmu pengetahuan yang diperinci menjadi beberapa bidang unggulan, diantaranya:

Adapun lima bidang unggulan abdimas institusi UMSIDA adalah:

1. Bidang pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil, dan menengah serta industri kreatif (UMKM);
2. Bidang pengembangan tata kelola kehidupan publik (TKP) dan rekayasa sosial-budaya.
3. Bidang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis Pendidikan, dakwah al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).
4. Bidang pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial.
5. Mitigasi kebencanaan, adaptasi perubahan iklim, ketangguhan dan pemulihan sosial.

3.3 Tema Unggulan

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG UMKM

Bidang Unggulan	Isu Strategis	Tema Unggulan	Indikator Kinerja
Bidang Pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil, menengah serta industry kreatif	Penguatan Kelembagaan	Advokasi dengan organisasi perangkat atau Pemerintah Daerah	Kelembagaan UMKM dan industri kreatif yang lebih mandiri
		Harmonisasi dengan koperasi	
		Pendampingan izin usaha mikro dan kecil maupun BUMDES	
	Peningkatan Akses Pembiayaan	Akses Pembiayaan dan Perluasan Skema Pembiayaan Kelompok UMKM melalui Kredit Program dengan Subsidi Bunga	Pembiayaan yang dapat diakses sesuai kebutuhan
		Akses pembiayaan berbasis syariah	
		Akses pembiayaan berbasis peer to peer landing	
Produktivitas dan Daya Saing,	Pendekatan teknologi manufaktur dan otomatisasi Strategi Kemitraan Komperhensif	Konsorsium kemitraan berkelanjutan	

		Strategi pengembangan dukungan program kemitraan inklusif	
		peningkatan investasi pengembangan pasar dan pematapan UMKM maupun BUMDES	
	Peningkatan SDM Kelompok UMKM	Penerapan standar kuantitas dan kualitas UMKM melalui Revitalisasi Standar Operasional Prosedur	Kualitas SDM yang mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas UMKM maupun BUMDES
		Pelatihan Vocational bagi SDM Koperasi dan UMKM maupun BUMDES	
		Penumbuhan dan pengembangan kader wirausaha	

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG TKP

Bidang Unggulan	Isu Strategis	Topik Unggulan	Indikator Kinerja
Bidang pengembangan tata kelola kehidupan publik (TKP) dan rekayasa sosial-budaya	Penguatan kelembagaan publik	Pendampingan SDM Birokrasi dan aparatur pemerintah desa	
		Pembinaan kehidupan berpolitik	
		Pembinaan Desa atau Kawasan sadar hukum	
	Pendampingan Kelompok masyarakat non Produktif secara ekonomi	Pengelolaan pembangunan berbasis masyarakat	
		Pendampingan komunitas sosial ataupun nirlaba	
	Rekayasa sosial lingkungan	Manajemen Komunikasi, Jurnalistik, Penyiaran dan Hubungan Masyarakat	
		Pembinaan kualitas generasi muda	
		Pembinaan kehidupan lintas budaya dan agama	
	Rekonstruksi dan revitalisasi budaya	Ekplorasi nilai-nilai budaya lokal	
		Pengembangan seni dan kerajinan tradisional	
		Parisiwasata berbasis budaya lokal	
	Pemberdayaan kualitas masyarakat	Pembinaan masyarakat tunasulisa	
		Penguatan kompetensi disabilitas dan inklusi	
		Pendampingan keluarga berencana dan sejahtera	

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG AIK

Bidang Unggulan	Isu Strategis	Topik Unggulan	Indikator K
Bidang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis Pendidikan, dakwah al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).	Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah	Pendampingan kehidupan keluarga dan bermasyarakat berbasis al islam dan kemuhammadiyah	
	Tata kelola organisasi	Peningkatan kapasitas dan kualitas Amal usaha Muhammadiyah maupun Ortom	
	Dakwah dan Muamalah	Muamalah politik, ekonomi, dan sosial di kehidupan masyarakat	
	Kajian Kontemporer	Kehidupan bermasyarakat Muhammadiyah lintas budaya maupun agama	

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG KESEHATAN, SAINS DAN REKAYASA SOSI

Bidang Unggulan	Isu Strategis	Topik Unggulan	Indikator Kinerja
Bidang pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial.	Inovasi Kesehatan	Layanan informasi kesehatan dan gizi masyarakat	
		teknologi medis cerdas	
	Literasi dan pendidikan	Pemerataan akses pendidikan	
		Pengembangan kualitas pendidikan	
		Penguatan tata kelola pendidikan	
	Teknologi Tepat Guna	Teknologi jaringan dan perangkat lunak cerdas	
		Teknologi manufaktur industri	
		Teknologi material dan otomatisasi	
	Model Rekayasa Sosial	Pembinaan masyarakat miskin dan pengangguran	
		Pembinaan kualitas generasi muda	
		Pengelolaan pembangunan berbasis masyarakat	
	Pariwisata	Desa dan Industri pariwisata berbasis science tekno park	
	Lingkungan	Konservasi lahan	
	Pertanian	Komoditas unggulan	
		Rekayasa pertanian	
		Teknologi paska panen	
	Swasemda Pangan	Peternakan, perikanan dan pertanian untuk penguatan swasembada pangan	
		Teknologi hasil pangan	
Adaptasi bakteri dan mikroba untuk kualitas pangan			

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG MITIGASI Bencana

Bidang Unggulan	Isu Strategis	Topik Unggulan	Indikator Kinerja
Mitigasi kebencanaan, adaptasi perubahan iklim, ketangguhan dan pemulihan sosial.	Mitigasi Bencana	Mitigasi bencana alam dan sosial	
	Perubahan Iklim	Tata Kelola lingkungan dan minimalisir efek rumah kaca	
	Masyarakat tangguh	Kampung/ Desa Tangguh bencana	
	Pemulihan Sosial	Bantuan Darurat, Inventarisasi kerusakan, Evaluasi kerusakan, Pemulihan, Rehabilitasi, Rekonstruksi	

3.3. Sasaran

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA adalah kelompok masyarakat dengan kategori berikut:

1. Kelompok Masyarakat Produktif secara Ekonomi (UKM, UMKM, BUMDES, dan Koperasi)
2. Kelompok Masyarakat Non Produktif secara Ekonomi (Yayasan Pendidikan dan Yayasan Sosial)
3. Desa Mitra UMSIDA atau yang akan bermitra dengan UMSIDA
4. Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisyiyah

3.4. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaannya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Umsida baik skema kompetitif institusi, penugasan institusi, maupun mandiri dibedakan dalam beberapa skema antara lain:

1. *Skema kompetitif institusi* adalah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UMSIDA melalui mekanisme seleksi secara terbuka di lingkungan UMSIDA.
2. *Skema penugasan institusi* adalah pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bentuk amanat khusus secara kelembagaan dari UMSIDA untuk dilakukan oleh individu, tim, atau unit tertentu di lingkungan UMSIDA yang didasarkan pada pertimbangan urgensi dan nilai strategis suatu subyek riset dan abdimas serta kompetensi dan kualifikasi pelaksana kegiatan.
3. *Skema mandiri* adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen UMSIDA secara mandiri dalam kapasitasnya sebagai dosen UMSIDA dan dalam rangka pengembangan kompetensi dan keilmuan yang ditekuni.
4. *Skema unggulan pusat studi dan program studi*

3.5. Indikator Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan kapasitas Dosen dan mahasiswa sebagai penggerak pemberdayaan masyarakat.
2. Pengembangan Mitra binaan serta desa binaan berbasis sumber daya lokal dan *Blue Economy dan less contavct economy*.
3. Kemajuan pusat studi dalam membantu menggerakkan dan Mengembangkan masyarakat.
4. Peningkatan pengiriman artikel ilmiah di jurnal pemberdayaan, sebagai upaya publikasi.
5. Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri maupun luar negeri.
6. Pengembangan budaya pengabdian masyarakat berdasarkan hasil pengabdian.
7. Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam proses pengembangan masyarakat yang lebih berdaya saing.
8. Peningkatan kualitas pengabdian melalui pembelajaran sesuai kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku sesuai dengan Renstra Universitas Muhammadiyah Sidoarjo periode 2015/2016 s/d 2018/2019 No. E.6/338/00.01/XII/2015 dan Renstra DRPM Tahun 2016-2020 No SK E.6/210/00.01/X/2016 bahwa dosen melakukan caturdharma pendidikan termasuk pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan tema unggulan abdimas perguruan tinggi. Berada pada cluster **sangat bagus** Abdimas UMSIDA memberikan layanan optimal bagi pengabdian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk dapat berkolaborasi dengan mitra di wilayah Sidoarjo dan beberapa kabupaten Mitra dengan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN), Abdimas institusi maupun abdimas KemendikBudDikti.

Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

IKU/IKT/SIK	Indikator	Baseline 2021/2022	Target				Penanggung Jawab
			2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	
IKU							
Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 1 tahun terakhir.	Jumlah MoU kerjasama abdimas	52+ dari kkn	56	60	66	70	DRPM
	Jumlah realisasi kerjasama bidang abdimas	52	56	60	66	70	DRPM
Persentase Ketercapaian kepuasan Mitra Abdimas	Persentase tingkat kepuasan sangat puas dan puas untuk mitra abdimas	85	88	90	92	98	DRPM
Jumlah Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	Jumlah Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	52	60	75	80	90	DRPM
Persentase Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Materi/ bahan ajar yang dihasilkan dari PKM	26	30	35	40	45	DRPM

PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	52	60	75	80	90	DRPM
Persentase PkM dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	Persentase PkM dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	1	2	3	4	5	DRPM
Persentase PkM dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	Persentase PkM dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	1	4	10	15	25	DRPM
Persentase jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dari UMSIDA terhadap jumlah dosen per tahun	Persentase jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dari UMSIDA terhadap jumlah dosen per tahun	26	30	35	40	45	DRPM
Persentase jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dari instansi dalam negeri	Persentase jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dari instansi dalam negeri	1	4	10	15	25	DRPM

terhadap jumlah dosen per tahun	terhadap jumlah dosen per tahun						
Persentase jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dari UMSIDA terhadap jumlah dosen per tahun	Persentase jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dari UMSIDA terhadap jumlah dosen per tahun	26	30	35	40	45	DRPM
IKT							
Persentase PkM AIK	Persentase PkM AIK	2	2,5	3	3,5	4	DRPM
Persentase Kegiatan KKN dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM	Persentase Kegiatan KKN dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM	44	46	50	55	60	DRPM
Peningkatan peringkat UMSIDA pada klasterisasi bidang PkM	Peringkat UMSIDA pada klasterisasi bidang PkM	Sangat Bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	DRPM
Persentase pelanggaran etika PkM per tahun	Persentase pelanggaran etika PkM per tahun	0, 15 %	0	0	0	0	DRPM
Persentase hasil Monev PkM ditindak lanjuti	Persentase hasil Monev PkM ditindak lanjuti	98,5%	100	100	100	100	DRPM

Persentase Proposal PkM direview dan diseminarkan	Persentase Proposal PkM direview dan diseminarkan	100	100	100	100	100	DRPM
Persentase Hasil PkM internal dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 1 s/d 6	Persentase Hasil PkM internal dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 1-2	0	2	4	6	8	DRPM
	Persentase Hasil PkM internal dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 3-4	10	12	15	20	25	DRPM
	Persentase Hasil PkM internal dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5-6	12	16	20	25	30	DRPM
Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prod	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100	100	100	100	DRPM
Persentase pemanfaatan Laboratorium dalam PkM Dosen	Persentase pemanfaatan Laboratorium dalam PkM Dosen	100%	100	100	100	100	DRPM

Jumlah reviewer PkM bersertifikat nasional	Jumlah reviewer PkM bersertifikat nasional	0		0	1	1	DRPM
--	--	---	--	---	---	---	------

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA ABDIMAS UMSIDA

4.1. PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUSI

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut diantaranya terwadahi melalui beberapa pusat studi yang terkait dengan berbagai isu di masyarakat, yaitu:

1. Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis
2. Pusat Studi Pendidikan dan Budaya
3. Pusat Studi Gender, Perempuan dan Anak
4. Pusat Studi Psikologi dan Kesehatan
5. Pusat Studi Lingkungan
6. Pusat Studi Pangan dan Nutrisi
7. Pusat Studi Kebijakan Publik dan Media
8. Pusat Studi Teknik dan Energi
9. Pusat Studi Keuangan Islam

Berdasarkan kategori dan tema diatas secara tidak langsung akan dapat bersinergi satu dengan lainnya. Dalam rangka pencapaian sinergitas dan kualitas dalam melakukan pengabdian masyarakat di lingkungan UMSIDA dapat dilakukan melalui gabungan dari multidisiplin ilmu yang terdapat di berbagai Fakultas/Program Studi, dan pusat-pusat studi.

Penyusunan Standard Pengabdian Pada Masyarakat yang menjadi tanggung-jawab DRPM UMSIDA didasarkan pada:

- I. Renstra DRPM UMSIDA terkait Pengabdian Pada Masyarakat;
- II. Surat Keputusan Rektor No. No: E.6/210/00.01/X/2016
- III. *Standard Operasional Procedure* (SOP) yang mengatur kegiatan Pengabdian pada Masyarakat meliputi:

No	Kode SOP	Tanggal Penetapan SOP	Tentang
1	SOP DEP/PEN DRPM/03	03/08/2020	SOP Desek evaluasi proposal
2	SOP PPP/PEN DRPM/11	31/07/2020	SOP Pelatihan penyusunan proposal
3	SOP RPL/PEN DRPM/02	03/08/2020	SOP Rekrutment Penilai Internal
4	SOP PPPA/ABDIMAS/DRPM/21	03/08/2020	Penetapan pemenang proposal Abdimas
5	SOP SPP/PEN DRPM/04	03/08/2020	Seminar pembahasan proposal
6	SOP KAE/ABDIMAS/DRPM/22	03/08/2020	Kontrakm abdimas eksternal (Dikti)
7	SOP MEI/PEN/ DRPM/07	03/08/2020	Monitoring dan evaluasi (Monev)
8	SOP PHADI/ ABDIMAS/DRPM/15	03/08/2020	Pelaporan hasil abdimas dosen internal/non Dikti

9	SOP SHA/ABDIMAS DRPM/25	03/07/2020	Seminar hasil abdimas
10	SOP PMPSDM/PEN/ DRPM/01	03/08/2020	Penjaminan mutu pengabdian dan sumberdaya manusia
11	SOP TLHA/ ABDIMAS DRPM/27	31/07/2020	Tindak lanjut hasil abdimas
12	SOP SP/PEN DRPM/12	31/07/2020	Sistem penghargaan (reward)
13	SOP RPL/PEN DRPM/02	03/08/2020	Rekrutment Penilai internal

IV. Panduan Umum Pelaksanaan Riset dan pengabdian Kepada masyarakat Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) edisi ke-4 dipublikasikan pada tahun 2020. Panduan ini mencakup tata kelola abdimas institusi, bidang unggulan, tema prioritas, dan target luaran institusi, serta program abdimas institusi.

4.2. MEKANISME PENETAPAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Standard yang ditetapkan lembaga dalam perencanaan dan pengendalian perencanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah meliputi:

1. Arah Kebijakan Abdimas Institusi
 - a. Fokus pada upaya perwujudan keunggulan institusi dengan karakter pencerahan Islam berkemajuan;
 - b. Mengoptimalkan integrasi dan interkoneksi antar disiplin ilmu;
 - c. Harus menghasilkan luaran yang berpotensi dapat dikomersialisasikan;
 - d. Harus mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Pendekatan Abdimas Institusi
 - a. Mengikuti pola tematik atau inovasi yang mengarah kepada prioritas keunggulan yang ingin diwujudkan;
 - b. Kerjasama atau kolaborasi antardosen dengan keahlian beragam;
 - c. Menghasilkan luaran potensial bagi hilirisasi dan komersialisasi;
 - d. Memiliki indikator capaian hasil yang dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat secara terukur;
 - e. Memfasilitasi usulan kegiatan yang bersifat multitaruh sehingga mampu menghasilkan luaran dan manfaat nyata bagi masyarakat;
3. Tujuan Abdimas Institusi
 - a. Mendukung perwujudan keunggulan institusi;
 - b. Peningkatan kapasitas kolaboratif antardosen yang beragam keilmuannya;
 - c. Luaran abdimas dapat mendukung penguatan kemandirian institusi;
 - d. Kegiatan dan luaran abdimas berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat;
4. Skema Abdimas Institusi

- a. Skema kompetitif institusi, pendanaan kegiatan didasarkan pada mekanisme seleksi terbuka di lingkungan UMSIDA;
 - b. Skema penugasan insentif, pendanaan kegiatan didasarkan pada amanat khusus pada tim dosen tertentu arena pertimbangan strategis dan urgensinya;
 - c. Skema mandiri, pendanaan kegiatan secara mandiri oleh dosen terkait dengan urgensi pengembangan kompetensi keilmuannya;
5. Ruang Lingkup Abdimas Institusi
- a. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah serta industri kreatif ;
 - b. Pengembangan tata kelola kehidupan publik dan rekayasa sosial-budaya;
 - c. Pengembangan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
6. Kriteria Abdimas Institusi
- a. Bersifat solutif atau berorientasi pada pemecahan masalah dalam masyarakat;
 - b. Bersifat orsinil bukan plagiasi atas pelaksanaan sebelumnya;
 - c. Bendukung pewujudan keunggulan institusi;
 - d. Berbasis keunggulan atau potensi lokal, termasuk di dalamnya memanfaatkan kearifan lokal;
 - e. Bersifat menghimplementasikan dan memperkuat nilai-nilai Islam berkemajuan;
7. Persyaratan Pelaksana Abdimas Institusi
- a. Berstatus dosen tetap UMSIDA;
 - b. Memiliki NIDN atau NIDK;
 - c. Memiliki integritas dan semangat kolaboratif;
 - d. Memiliki kompetensi keilmuan yang mendukung;
 - e. Memenuhi aturan yang berlaku untuk pelaksanaan kegiatan abdimas institusi UMSIDA
8. Proposal Abdimas Institusi yang Diusulkan
- a. Proposal abdimas harus mengindahkan arah kebijakan dan tujuan institusional abdimas institusi;
 - b. Memenuhi kriteria usulan dan pengusul yang dipersyaratkan;
 - c. Harus mengikuti mekanisme dan prosedur serta format yang telah ditentukan.
9. Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal
- a. **Skema abdimas institusi UMSIDA**
 - i. Tim pelaksana abdimas mengajukan proposal ke UMSIDA melalui DRPM;
 - ii. DRPM membentuk komite penilai/reviewer proposal yang terdiri atas dosen yang memenuhi kriteria dan persyaratan;
 - iii. Komite penilai/reviewer proposal mengadakan penilaian sekaligus seleksi proposal yang layak untuk didanai, dan ditindaklanjuti dengan perbaikan proposal (bila perlu);

- iv. DRPM membuat pengumuman tentang tim yang lolos seleksi dan didanai;
- v. DRPM membuat kontrak dengan tim yang proposalnya didanai;
- vi. DRPM mengadakan pertemuan dengan tim yang proposalnya didanai untuk penandatanganan kontrak;
- vii. DRPM mengajukan dana riset dan abdimas institusi ke Rektor;
- viii. Setelah pengajuan dana disetujui, DRPM memproses pencairannya.

b. Skema Abdimas mandiri:

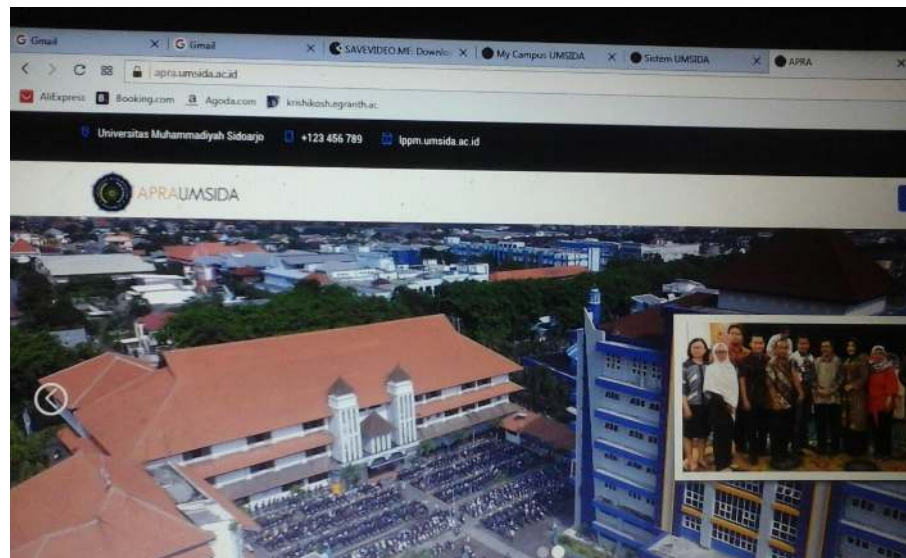
- i. Tim periset dan pelaksana abdimas mengajukan proposal riset dan abdimas institusi ke UMSIDA melalui DRPM;
- ii. DRPM membentuk komite penilai/reviewer proposal yang terdiri atas dosen yang memenuhi kriteria dan persyaratan;
- iii. Komite penilai/reviewer proposal mengadakan penilaian kelayakan proposal untuk dilaksanakan;
- iv. DRPM membuat surat pemberitahuan kepada tim pengusul;
- v. DRPM membuat kontrak pelaksanaan riset dan abdimas;
- vi. Tim pengusul menandatangani kontrak pelaksanaan riset dan abdimas .

c. Skema Abdimas penugasan

Diatur tersendiri sesuai keputusan Rektor

10. Ketentuan Penyusunan dan Pengiriman Proposal

- a. Proposal disusun sesuai tempalet format yang tertera dalam Panduan Riset dan Abdimas UMSIDA;
- b. Proposal dikirim secara daring melalui sistem APRA (apra.umsida.ac.id)



Gambar x. Tampilan laman Siranosi Umsida sarana pengiriman proposal dan sistem administrasi Riset dan Abdimas serta Inovasi UMSIDA

11. Pembiayaan Abdimas Institusi

- a. Pagu pembiayaan abdimas institusi skema kompetitif didasarkan pada: jenis abdimas, jumlah personalia tim, status sertifikasi dosen;
- b. Besarnya dana abdimas skema kompetitif dan skema penugasan ditetapkan melalui keputusan rektor berdasarkan pertimbangan Komite penilai Proposal dan DRPM;
- c. Pembiayaan abdimas skema mandiri menjadi tanggung-jawab tim pelaksana abdimas yang kegiatannya dapat dilakukan setelah ada persetujuan dari DRPM dan Ketua Program studi;
- d. Pembiayaan dapat bersumber dari luar institusi dan mandiri atas sepengetahuan dan persetujuan DRPM UMSIDA;

12. Proses dan Kriteria Penilaian

- a. Seleksi administrasi, mencakup kelengkapan proposal dan kesesuaian dengan format yang telah ditentukan;
- b. Evaluasi teknis, mencakup originalitas, rekam jejak tim periset atau pelaksana abdimas, dan kelayakan usulan yang meliputi SDM, teknologi, sarana-rasarana, waktu, dan biaya;
- c. Evaluasi metodologis, mencakup prakiraan dapat terealisasinya riset atau abdimas yang diusulkan serta dampaknya bagi pengembangan ipteks maupun masyarakat;
- d. Evaluasi kelayakan biaya, mencakup rincian komponen anggaran, kewajaran usulan biaya, serta kesesuaiannya dengan standar biaya yang berlaku.

13. Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi

- a. Abdimas institusi UMSIDA harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan dan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan yakni maksimal selama delapan bulan. Kegiatan mulai dilakukan setelah ada penandatanganan kontrak kerja dengan pihak yang mendanai;
- b. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh DRPM;
- c. Di akhir pelaksanaan abdimas institusi, tiap tim pelaksana abdimas diharuskan melakukan pelaporan serta seminar hasil yang waktu pelaksanaannya diagendakan oleh DRPM;
- d. Dalam pelaporan dan seminar hasil tim pelaksana abdimas juga diharuskan menunjukkan luaran yang telah diperjanjikan dalam proposal dan kontrak pelaksanaan riset dan abdimas;
- e. Teknis proses pelaporan, sebagaimana penyusunan dan pengiriman proposal, dapat dilakukan melalui sistem APRA (apra.umsida.ac.id) (Gambar x).

14. Pelaporan Hasil

- a. Mengumpulkan satu laporan hardcopy ke program studi dan satu softcopy ke DRPM.;
- b. Adanya sanksi bagi kelalaian Dosen yang tidak menyampaikan laporan hasil pada waktu yang telah ditentukan, yaitu tidak diperkenankan mengajukan proposal untuk periode berikutnya dan diharuskan mengembalikan dana secara penuh ke universitas.

15. Seminar Hasil

- a. Merupakan penyampaian hasil kegiatan abdimas di depan komite penilai yang dilakukan saat akhir penulisan laporan abdimas institusi di;
- b. Penyebarluasan informasi hasil kegiatan abdimas di hadapan unsur-unsur dosen dan mahasiswa atau dalam forum ilmiah yang diselenggarakan oleh DRPM UMSIDA dan/atau lembaga lain;

16. Luaran Abdimas Institusi

- a. Merupakan luaran teknis yang minimal salah satu dari dua bentuk, yaitu publikasi ilmiah atau perolehan hak kekayaan intelektual baik berupa hak cipta (copyright) atau hak kekayaan industri (industrial property right) dengan wujud kongkritnya dapat berupa artikel jurnal, bahan ajar, buku ber-ISBN, TTG, metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan atau model, paten, atau luaran lainnya yang relevan;
- b. Merupakan luaran strategis, yaitu luaran yang memiliki nilai dan potensi daya dukung bagi lembaga untuk mengembangkan kemandirian, terutama pada aspek pendanaan, melalui hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan abdimas.

17. Penjaminan Mutu Riset dan Abdimas Institusi

- a. Pelaksanaan penjaminan mutu atas pelaksanaan abdimas institusi UMSIDA terintegrasi melalui proses tata kelola yang disusun secara sistemik dengan acuan standar yang terukur dan prosedur yang jelas;
- b. Kegiatan penjaminan mutu juga dilakukan melalui penilaian dan pengukuran secara khusus yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) bekerjasama dengan DRPM terutama mengenai sejauhmana kinerja riset dan abdimas di lingkungan UMSIDA;
- c. Penjaminan mutu mengacu pada standar mutu yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti meliputi 8 standar, yaitu : standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pendanaan dan pembiayaan.

4.3. INDIKATOR KERJA UTAMA

a. Indikator Kinerja Utama

- i. Landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, pelaksanaan renstra dan SOP pengabdian Masyarakat
- ii. Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- iii. Hasil Kerja Reviewer dalam Berita Acara Penilaian
- iv. Dokumentasi laporan Ka DRPM kepada pimpinan

Semua proses pelaporan hasil Abdimas Internal terlaksana dengan baik sesuai dengan Pedoman dengan ketentuan berikut.

a. Ketentuan Umum

1. Kegiatan pelaporan hasil Abdimas dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik (menyesuaikan dengan jadwal pengabdian eksternal DIKTI).

2. Peserta pelaporan adalah Pengabdian yang telah melaksanakan Abdimas.
 3. Ka. DRPM bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelaporan hasil Abdimas.
 4. Ka. Seksi Abdimas bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pelaporan hasil Abdimas.
- b. Prosedur Pelaporan Hasil Abdimas Internal
1. Pelaksanaan Abdimas akan dipantau dan dievaluasi oleh Ka. Sie Abdimas.
 2. Hasil evaluasi oleh penilai akan dilaporkan ke DRPM.
 3. Pada akhir pelaksanaan Abdimas, setiap pengabdian melaporkan kegiatan hasil Abdimas dalam bentuk luaran.
- c. Pengabdian mengunggah laporan ke APRA melalui MYCAMPUS UMSIDA dan mendokumentasikan dalam bentuk Hard Copy setidaknya 2 lembar.

E. Evaluasi Pelaporan Hasil Abdimas Internal

1. Evaluasi pelaporan hasil Abdimas Internal dilaksanakan sesuai dengan catatan penanggung jawab pelaksanaan pelaporan hasil, berita acara pelaksanaan pelaporan, dan dinamika perkembangan situasi dan kondisi.
2. Ka. DRPM memimpin Rapat Evaluasi pelaporan hasil Abdimas Internal pada tiap akhir kegiatan.
3. Materi rapat evaluasi pelaporan hasil meliputi persiapan, pelaksanaan dan hal yang mendukung dan menghambat kelancaran pelaksanaan pelaporan hasil Abdimas Internal.
4. Ka. DRPM menentukan tindakan perbaikan yang harus dilakukan pada periode pelaporan hasil Abdimas Internal berikutnya.
5. Penanggung jawab tindakan perbaikan yang tertulis dalam notulen rapat wajib memberikan laporan hasil tindak lanjutnya kepada Ka. DRPM sesuai batas waktu yang tertulis dalam notulen rapat.
6. Ka. Seksi Abdimas wajib memberikan verifikasi atas perbaikan tindakan tersebut dan apabila diperlukan, Ka. Seksi Abdimas wajib mengambil tindakan pencegahan agar tidak terjadi lagi.
7. Hasil rapat evaluasi dilaporkan oleh Ka. DRPM kepada Wakil Rektor I.
 - a. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Pedoman PkM
 - c. Bukti sosialisasi pedoman (Web DRPM, presensi kegiatan sosialisasi, notulensi sosialisasi dll).
 - d. SOP/ ketentuan/ kebijakan penilaian dan review.
 - e. SK Reviewer.
 - f. Bukti penilaian proposal (gunakan Apra).
 - g. Kontrak PkM dengan pengabdian
 - h. Hasil monev.
 - i. Laporan pengelolaan PkM oleh DRPM
 - j. Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis, dan indikator kinerja, serta pelaksanaan renstra Abdimas.

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DRPM

5.1. PELAKSANAAN RENSTRA

Dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Renstra DRPM UMSIDA yang memuat:

- a. Peta Jalan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Pelaksanaan abdimas mengacu pada pedoman abdimas yang tercakup dalam Panduan Umum Pelaksanaan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA (edisi ke-7)
- c. Sosialisasi buku pedoman PkM dan bukti kegiatan
- d. Pelaksanaan Kemitraan dengan Desa Mitra Umsida
- e. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- f. Menindatlanjuti program kemitraan dengan mitra melalui abdimas penugasan dan KKN Pencerahan maupun Terpadu
- g. Pelaksanaan KKN Tematik MBKM pada Desa mitra pilihan skema desa wisata.

Menjelaskan tentang indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan PT untuk melampui SN Dikti. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan standar PT terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Standar mutu pengabdian kepada masyarakat
4. Analisis SWOT pelaksanaan standar mutu

Kebijakan

Menjelaskan dokumen formal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM

1. Renstra PkM
2. SK Rektor tentang PkM.
3. SOP PkM (terutama mekanisme pelaporan)
4. Panduan PkM DRPM

Standar PT dan strategi pencapaian standar

Menjelaskan standar PT dan strategi pencapaian standar terkait PkM di PT yang mencakup aspek:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pelaporan PkM yang memenuhi dan/atau melampui SN DIKTI.
4. Uraikan aspek sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar dan mekanisme kontrolnya.
5. Standar mutu PkM
6. Data pengabdian DRPM

Indikator kinerja utama

1. Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis, dan indikator kinerja, serta pelaksanaan renstra PkM
2. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
3. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pengabdian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usulan PkM, legalitas penugasan pengabdian/ kerjasama PkM, berita acara hasil monev, dokumentasi output PkM
4. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan PT dan mitra/ pemberi dana
5. Renstra PkM
6. Pedoman PkM
7. Bukti sosialisasi pedoman (web, presensi kegiatan sosialisasi, notulensi sosialisasi dll).
8. SOP/ ketentuan/ kebijakan penilaian dan review.
9. SK reviewer.
10. Bukti penilaian proposal (menggunakan Siranosasi).
11. Kontrak PkM dengan pengabdian
12. Hasil monev.
13. Laporan pengelolaan PkM oleh DRPM
14. DRPM

5.2 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

1. Berdasarkan Surat RISTEKDIKTI Nomor: 2331/DRPM/TU/2016 Tentang Hasil Penilaian Kinerja Pengabdian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015, UMSIDA masuk klaster Utama yang sebelumnya berada di klaster Madya;
2. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 229/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, UMSIDA Terakreditasi Institusi dengan Peringkat B;
3. Diperolehnya ISO 9001:2008 dari The British Assesment Bureau Nomor: 2030497 Tentang Provision of First Degree Level Higher Educational Services;
4. Peringkat Utama urutan ke 19 dari seluruh PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur tahun 2016, dengan SK Nomor : 063/K7/SK/KL/2016;
5. Peringkat 74 universitas terbaik di Indonesia versi Webometrics dan peringkat 65 versi 4icu Tahun 2016;
6. Meraih penghargaan kategori Pengabdian, Pengabdian dan Kemahasiswaan Tahun 2015 Kopertis Wilayah VII Nomer: 061/K7/KL/2015.
7. Meraih Kinerga kategori Pengabdian kepada Masyarakat dengan klister Sangat bagus Nomer: .

Hal ini menimbulkan beberapa konsekuensi yang harus dilakukan, dalam menjalankan tanggungjawab tersebut, melalui berbagai kerja sama dengan mitra yaitu Dikti, Yayasan Damandiri Nomor: 040/MOU/YDSM/VIII/2014 Tentang Program Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui POSDAYA, Pemprov Jatim Nomor :451/14540/032/2013 Tentang Peningkatan Kualitas Guru Madrasah Diniyah, Pemerintah Daerah Sidoarjo Nomor :

188/21/404.1.1.2/2014 Tentang Kerja Sama Pendidikan, Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, baik dalam bentuk pendanaan maupun program kerja pengabdian kepada masyarakat.

1. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pengabdian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usulan PkM, legalitas penugasan pengabdian/ kerjasama PkM, berita acara hasil money, dokumentasi output PkM
2. Dokumentasi laporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan PT dan mitra/ pemberi dana

5.3 PENJAMINAN MUTU PKM

DRPM menetapkan standart mutu, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan dalam bentuk Ruang lingkup prosedur penjaminan mutu PkM digunakan sebagai upaya untuk menghasilkan PkM yang berkualitas dan bermutu. Penjaminan mutu PkM didasarkan atas standar yang merupakan ukuran kinerja yang dapat dipergunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja PkM. SDM atau Pengabdian yang sesuai standar mutu adalah pengabdian yang menerapkan dan berpedoman pada etika PkM, termasuk di dalamnya terdapat etika perilaku pengabdian dalam melakukan pengabdian. Laporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal serta posisi dan daya saing PT. Penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Perencanaan yang tertuang dalam renstra dan target sasaran, Pelaksanaan kegiatan berbasis Luaran, Standar mutu pengabdian kepada masyarakat dan Analisis SWOT pelaksanaan standar mutu

5.4 KEPUASAN PENGGUNA

Melakukan evaluasi dosen, mahasiswa, mitra

- a. Kepuasan pengguna merupakan instrumen penting dalam proses evaluasi, hasil ini diperoleh dari penyebaran instrumen kuisioner kepada pengguna saat dan setelah kegiatan berjalan yang dikontrol melalui proses monitoring dan evaluasi hasil proses PkM untuk memastikan peningkatan/penurunan kepuasan pengguna.
- b. Bukti berupa dokumen kuisioner disimpan oleh DRPM untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan.
- c. Proses monitoring dan evaluasi hasil proses PkM dilakukan secara tertib berdasarkan keputusan Rektor nomor tentang Pedoman pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi penilaian aktifitas, perkembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah direncanakan dan kesesuaian capaian terhadap kegiatan yang telah direncanakan.
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim DRPM, untuk mengetahui capaian dan untuk mengetahui program-program dan pelaksanaan kegiatan kegiatan yang sudah dan akan dilaksanakan, serta apakah hak dan kewajiban masing masing pihak yang sudah disepakati sudah dilaksanakan dengan baik, agar terciptanya kepuasan pengguna dan optimalnya hasil yang diharapkan.

Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Pemeringkatan PkM Umsida saat ini berada pada posisi "sangat bagus" pada tahun 2019, yaitu peringkat ke dua dari empat peringkat sebagaimana SK DIkti nomor Kondisi ini menjadi

pendorong seluruh civitas untuk selalu meningkatkan kualitas PkM nya. UMSIDA juga menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta yang diwujudkan melalui MoU, diantaranya dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Yayasan Damandiri, Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI 46, BTN dan lain-lain. Kerjasama ini memberikan kesempatan bagi UMSIDA untuk membantu para UKM di kabupaten Sidoarjo dalam mengakses modal usaha, beberapa UKM yang sudah mengakses modal usaha sebagaimana yang tertuang pada SK Nomor.. UMSIDA juga mendapatkan Penghargaan Anugrah Kampus Unggul Se-Jawa Timur dari Kopertis VII sebagai perguruan tinggi berprestasi bidang kelembagaan dan tata kelola, pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan pada tahun 2015 (SK Nomor). Untuk menciptakan pelayanan yang unggul agar tercapainya standar pelayanan yang bermutu, UMSIDA juga menerapkan pelayanan berstandart internasional, tersertifikasi ISO 9001:2008 oleh National Quality Assurance (NQA) tahun 2015.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan misi tersebut antara lain:

1. Menyelenggarakan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai keunggulan moral, intelektual dan profesional.
3. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ipteks, dan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi lokal
4. Melaksanakan tata kelola lembaga secara kredibel transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
5. Meningkatkan kerja sama pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk penguatan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Meningkatkan sinergitas antar unit terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat.

Landasan pengembangan pengabdian kepada masyarakat diimplementasikan ke dalam:

1. Terselenggaranya perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penerapan, dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UMSIDA yang bermutu secara internal dan eksternal untuk kemajuan bangsa.
2. Lahirnya inovasi di bidang pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Terkoordinasikannya sumber daya pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Jurusan dan Pusat Studi di lingkungan UMSIDA dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS.
4. Terkoordinasikannya kegiatan pengelolaan luaran pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk.
5. Terkoordinasikannya kegiatan pusat Studi di lingkungan UMSIDA.
6. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di bidang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UMSIDA.
7. Terbangunnya sinergi antar unit terkait dalam kegiatan pengabdian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat.

8. Terbangunnya sistem dokumentasi dan informasi pengabdian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UMSIDA.
9. Meningkatnya kerjasama pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta, Ormas, LSM, dan perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.
10. Tersedianya fasilitas penunjang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
11. Meningkatnya pendanaan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber

REFERENSI

LAMPIRAN